

ABSTRAK

GUSTI MUHAMMAD HARRY - Keadilan sebagai Prinsip Jual Beli dalam Al-Qur'an

Dalam aktivitas jual beli tidak sering jarang terjadi praktek zalim dan ketidakadilan yang dilakukan oleh sebagian umat Islam. Hal ini karena keadilan tidak lagi diindahkan dan dijadikan sebagai sentral aktivitas mereka. Padahal umat Islam merupakan umat yang terbaik, karena ia mempunyai kesadaran tertinggi yang transenden

Tujuan penelitian ini untuk memahami keadilan sebagai kesadaran tertinggi, yang menjadi sumber etika yang mulia yang dihubungkan dengan aktivitas jual beli. Keadilan yang dikehendaki adalah jual beli yang berlandaskan tauhid.

Penelitian ini bertolak dari pemikiran bahwa keadilan merupakan prinsip fundamental Islam. Eksistensi jual beli tidak hanya berimplikasi pada sikap batin, tetapi juga sikap lahir. Jual Beli merupakan aktivitas komersial manusia akan bernilai tinggi bila berlandaskan tauhid. Prinsip jual beli ini berhubungan dengan prinsip kekhilafahan manusia, yang dengannya dia bebas menjalani fungsinya dan menunaikan amanat Ilahi yang Allah bebaskan padanya.

Penelitian ini merupakan penelitian kepustakaan yang dilakukan dengan metode analisis isi (content analysis). Analisis dilakukan atas buku-buku yang berhubungan dengan keadilan dan juga dengan jual beli Islam, seperti buku Tauhid yang ditulis oleh Abdullah Zaky al Kaaf dan buku Muhammad Sebagai Seorang Pedagang yang disusun oleh Afzalurrahman. Keduanya dianalisis dan dicarikan titik temunya, sehingga diperoleh korelasi yang jelas antara tauhid dan keadilan sebagai prinsip jual beli dalam al-Qur'an.

Di dalam buku-buku tersebut ditemukan, bahwa keadilan merupakan sumber etika yang fundamental. Segala bentuk pelanggaran terhadap jual beli merupakan sumber malapetaka yang menimpa manusia. Tauhid menghendaki agar setiap muslim berbuat dan bertindak sesuai dengan rencana dan kehendak Allah. Aktivitas jual beli dilakukan tetap di dalam bingkai tauhid, yakni sebagaimana yang diteladankan oleh Rasulullah SAW.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa keadilan merupakan prinsip utama dalam berbagai aktivitas jual beli. Tauhid menjadikan Allah sebagai sentral aktivitas, sehingga tidak ada peluang untuk berbuat di luar kehendak Allah. Ia senantiasa mengawasi dan manusia tidak dapat melupakan diri dari pengawasan-Nya. Esensi tauhid menjadikan dan mengarahkan keadilan sebagai prinsip jual beli dalam al-Qur'an kepada kebenaran transendental. Keadilan jual beli yang sempurna adalah akhir tujuan yang dicapai dari prinsip transendensi ketuhanan.